

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan setelah penelitian ini yaitu :

1. Pada Uji metabolit sekunder menunjukkan bahwasanya ekstrak ranting benalu jengkol segar mengandung fenolik dan steroid. Pada ekstrak metanol mengandung flavonoid, fenolik, steroid dan alkaloid. Pada ekstrak etil asetat mengandung fenolik, steroid dan alkaloid. Pada ekstrak n-heksan mengandung steroid.
2. Aktivitas antioksidan ekstrak ranting benalu jengkol menggunakan metode DPPH menunjukkan bahwa ekstrak metanol (140,278 mg/L) dan ekstrak etil asetat (194,324 mg/L) tergolong sedang antioksidan, sedangkan ekstrak heksana (303,785 mg/L) tergolong lemah antioksidan.
3. Aktifitas antibakteri ranting benalu jengkol tergolong aktif sebagai antibakteri, dapat dilihat dari zona inhibisi terbaik dihasilkan pada ekstrak etil asetat dengan konsentrasi 1000 mg/L yaitu 9,7 mm pada bakteri *Staphylococcus aureus* dan 8,2 mm pada bakteri *Escherichia coli*.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Agar dapat melakukan uji antibioaktivitas lainnya pada ekstrak ranting benalu jengkol.
2. Agar dapat melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa yang terdapat pada ekstrak ranting benalu jengkol